

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam mengembangkan suatu produk hal yang paling di prioritaskan ialah kepentingan konsumen (*customer needs*). Dengan menggunakan metode QFD (*Quality Function Deployment*) untuk membuat menyusun konsep produk yang akan diinginkan oleh konsumen maka yang dibutuhkan adalah HOQ (*House Of Quality*) konsep perancangan kursi bonceng anak yang ditambahkan ialah menjadi multifungsi. Multifungsi yang dimaksud ialah kurso bonceng anak yang dikembangkan bisa menjadi stoller juga sehingga orang tua yang mempunyai anak 1-3 tahun ketika berepergian menggunakan kendaraan roda dua tidak lelah dengan menggondong anaknya. Pengembangan kursi bonceng ini juga berdasarkan aspek-aspek ergonomi dengan menggunakan metode antropometri pengukuran tubuh anak. Hasil analisa dari ergonomis dari produk kursi bonceng anak dengan menggunakan perhitungan antropometri adalah didapatkan lebar tempat duduk 29cm, panjang tempat duduk 22cm, tinggi sandaran 31 cm, tinggi sandaran tangan 18cm, tinggi sandaran kaki 24cm, panjang sabuk pengaman 33cm.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat di berikan untuk perancangan ulang kursi bonceng anak yang multifungsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan kursi bonceng disarankan untuk kedepannya dapat mempertimbangkan kebutuhan lain terhadap kursi bonceng salah satunya dapat dijadikan stoller.

2. Untuk objek disarankan jika kursi bonceng ini di produksi nantinya ini dapat mempermudah para orang tua yang memiliki anak 1-3 tahun untuk dibawa kemana pun dikarenakan adanya kursi bonceng multifungsi.
3. Untuk penelitiannya selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan biaya sehingga dapat ditentukan harga pasarnya, atau bisa membuatkan kursi bonceng ini dalam bentuk prototype untuk melakukan pengujian efektifitas dari produk ini layak atau tidak.